

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Menurut Usman (2009:4) penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyandaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Ciri penelitian deskriptif kualitatif adalah melakukan penelitian dengan mengandalkan manusia sebagai instrumen penelitian menggunakan analisis data secara induktif, dan mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar (*grand theory*). Menurut Sugiyono (2011:21) penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci;
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka;

- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*;
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif; dan
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Moleong (2010:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2010:4) pun mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sehingga penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa saja yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada.

3.2 Operasionalisasi Parameter

Tabel 3.1
Operasionalisasi Parameter

| No. | Rumusan Masalah | Parameter | Indikator | Ukuran | Sumber Data | Informan |
|-----|---|---------------------|------------------------------------|--|--------------------|--|
| 1. | Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) | Kebijakan | 1. Menetapkan kebijakan K3 | Melaksanakan semua persyaratan kebijakan (menetapkan, mendokumentasikan, memelihara dan mengkomunikasikan) | Primer Sekunder | Supervisor Kimia, K3 dan Lingkungan |
| | | | 2. Dokumentasikan kebijakan K3 | | | |
| | | | 3. Mengimplementasikan | | | |
| | | | 4. Memelihara | | | |
| | | | 5. Mengkomunikasikan | | | |
| | | Sumber Daya Manusia | 1. SDM K3 | Tersedia semua SDM K3 | Primer Sekunder | Supervisor Kimia, K3 dan Lingkungan |
| | | | 2. Ahli K3 | Memiliki semua ahli K3 berdasarkan jenis objek | | |
| | | | 3. <i>Management Representatif</i> | Telah mengikuti semua training (OHSAS 18001:2007, ISO 9001 dan training audit internal) | | |
| | | P3K | 1. Fasilitas P3K | Tersedia semua fasilitas P3K (ruang P3K, kotak P3K, alat | Primer Sekunder | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|-----------------|------------------------------------|
| | | | | evakuasi, alat transportasi serta fasilitas tambahan lainnya) | | Pelaksana Senior K3 dan Lingkungan |
| | | | 2. Ruang P3K | Memenuhi semua 5 persyaratan sesuai Permenakertrans No. Per 15/Men/2008 | | |
| | | | 3. Isi Kotak P3K | Memenuhi 21 macam isi dan jenis kotak P3K sesuai Permenakertrans No. Per 15/Men/2008 | | |
| | | | 4. Alat evakuasi dan alat transportasi | Tersedia alat evakuasi dan alat transportasi | | |
| | | | 5. Alat Pelindung Diri (APD) | Memenuhi perangkat Alat Pelindung Diri (APD) sesuai Permenakertrans No. Per 08/Men/VII/2010 | | |
| | | Budaya Keselamatan (<i>Safety Culture</i>) | 1. Pendekatan K3 | Melakukan semua pendekatan K3 (pembinaan, pelatihan, kampanye K3, komunikasi K3 dan prosedur kerja aman) | Primer Sekunder | Pelaksana Senior K3 dan Lingkungan |

| | | | | | | |
|--|-------------|--|---------------|--|--------------------|-------------------------------------|
| | | | 2. Program 5R | Membudayakan semua tahapan 5R di tempat kerja (ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin) | Primer Sekunder | |
| | Promosi K3 | Media promosi | | Melakukan promosi K3 dengan menggunakan berbagai media yakni media cetak, media elektronik dan media latar ruang | Primer Sekunder | Pelaksana Senior K3 dan Lingkungan |
| | Perencanaan | Perencanaan SMK3 | | Melakukan semua elemen perencanaan (manajemen risiko, peraturan perundangan, dan persyaratan lain serta tujuan dan program K3) | Primer Sekunder | Supervisor Kimia, K3 dan Lingkungan |
| | Penerapan | 1. Sumberdaya, peran, tanggung jawab, akuntabilitas dan wewenang | | Melakukan semua elemen penerapan (1,2,3,4,5,6) | Primer Sekunder | Pelaksana Senior K3 dan Lingkungan |
| 2. Kompetensi, pelatihan dan kepedulian | | | | | | |
| 3. Komunikasi partisipasi dan konsultasi | | | | | | |
| 4. Dokumentasi | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------|--------------------|--|---|--------------------|--------------------------------------|
| | | | 5. Pengendalian operasional | | | |
| | | | 6. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat | | | |
| | | Pemeriksaan | 1. Pemantauan dan pengukuran kinerja | Melakukan semua elemen pemeriksaan (1,2,3,4,5,6) | Primer Sekunder | Pelaksanaan Senior K3 dan Lingkungan |
| | | | 2. Penyelidikan insiden | | | |
| | | | 3. Ketidaksesuaian | | | |
| | | | 4. Tindakan perbaikan dan pencegahan | | | |
| | | | 5. Pengendalian catatan | | | |
| | | | 6. Audit internal | | | |
| | | Tinjauan Manajemen | 1. Evaluasi kebijakan K3 | Melakukan semua evaluasi (1,2,3,4) | Primer Sekunder | Supervisor Kimia, K3 dan Lingkungan |
| | | | 2. Evaluasi tujuan, sasaran dan kinerja K3 | | | |
| | | | 3. Evaluasi hasil temuan audit K3 | | | |
| | | | 4. Evaluasi efektivitas penerapan K3 | | | |
| 2. | Kinerja Pegawai | Kuantitas Kerja | 1. Volume kerja | Volume kerja yang dihasilkan di atas kondisi normal | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |

| | | | | | |
|--|--------------------------------|---|---|--------------------|--------------------------|
| | | 2. Target kerja | Target kerja dapat terpenuhi dengan penuh perhitungan | | |
| | | 3. Standar kerja | Standar kerja yang ditentukan oleh perusahaan terpenuhi | | |
| | Kualitas Kerja | 1. Ketepatan | Kemampuan pegawai dalam memberikan kualitas kerja yang baik (1,2,3,4) | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |
| | | 2. Kelengkapan | | | |
| | | 3. Kerapihan | | | |
| | | 4. Cekatan dan tuntas dalam mengerjakan suatu pekerjaan | | | |
| | Pengetahuan Terhadap Pekerjaan | 1. Pengetahuan | Tingkat pengetahuan pegawai yang luas | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |
| | | 2. Pemahaman pekerjaan | Tingkat pemahaman tugas dan kewajiban pegawai | | |
| | Kreativitas | 1. Inisiatif | Tingkat inisiatif pegawai | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |
| | | 2. Ide dan gagasan | Tingkat penyampaian ide dan gagasan pegawai | | |
| | Kerjasama | 1. Toleransi | Kemampuan pegawai dalam bekerjasama dalam bekerja (1,2,3,4) | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |
| | | 2. Kemampuan menangani hubungan dalam pekerjaan | | | |
| | | 3. Dapat dipercaya rekan kerja | | | |

| | | | | | | |
|----|--|---------------------------|---|---|-----------------|--|
| | | | 4. Dapat bekerjasama dengan baik | | | |
| | | Keteguhan Dalam Pekerjaan | 1. Pekerjaan diselesaikan dengan tuntas | Kemampuan pegawai dalam pemanfaatan waktu dalam bekerja (1,2,3) | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |
| | 2. Semua pekerjaan diselesaikan tepat waktu | | | | | |
| | 3. Kesadaran tinggi untuk menyelesaikan semua tugas | | | | | |
| | | Inisiatif | 1. Tingkat inisiatif pegawai | Kemampuan pegawai berinisiatif dalam bekerja (1,2) | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |
| | | | 2. Tingkat tanggung jawab pegawai | | | |
| | | Kualitas Pribadi | 1. Kepribadian | Kemampuan pegawai dalam memiliki kualitas pribadi dalam bekerja yang baik (1,2,3,4) | Primer Sekunder | Manajer Unit dan Pegawai |
| | | | 2. Kepemimpinan | | | |
| | | | 3. Keramah tamahan | | | |
| | | | 4. Integritas pribadi | | | |
| 3. | Hambatan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) | Teknologi | Sistem K3 yang diterapkan | Kesesuaian sistem yang digunakan berdasarkan kondisi dan kebutuhan perusahaan | Primer Sekunder | Supervisor Senior Kimia, K3 dan Lingkungan dan Pegawai |

| | | | | | | |
|----|---|---------------------|----------------------------|--|--|--|
| | | Sumber Daya Manusia | Komitmen | Tingkat komitmen pimpinan dan pekerja | Primer Sekunder | Supervisor Senior Kimia, K3 dan Lingkungan dan Pegawai |
| | | | Keterlibatan | Tingkat keterlibatan pimpinan dan pekerja | | |
| | | | Kompetensi dan Keahlian | Tingkat kompetensi dan keahlian | | |
| | | <i>Tools</i> | Kelengkapan dan kesesuaian | Kelengkapan dan kesesuaian peralatan yang digunakan berdasarkan kondisi dan kebutuhan perusahaan | Primer Sekunder | Supervisor Senior Kimia, K3 dan Lingkungan dan pegawai |
| 4. | Penerapan SMK3 dalam mengoptimalkan Kinerja Pegawai | Sumber Daya Manusia | Prestasi kerja pegawai | Tingkat prestasi kerja pegawai | Primer Sekunder | Supervisor Senior Kimia, K3 dan Lingkungan dan Pegawai |
| | | | Kecelakaan Kerja | Standar jumlah kecelakaan kerja | Jumlah kecelakaan kerja dalam satu tahun mencapai <i>zero accident</i> | Primer Sekunder |

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Objek penelitian adalah hal atau variabel yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*.

Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Selanjutnya menurut Arikunto (2010:183) pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan objek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh pegawai di PT. Indonesia Power UPJP Kamojang Unit PLTP Gunung Salak, sedangkan objek penelitian kualitatif ini yaitu penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja pegawai.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan aktif dan secara langsung dalam proses penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan

penelitian, karena menurut Moleong (2010:168) peneliti memiliki kedudukan khusus, yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, serta pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti tersebut menjadikan peneliti sebagai *key instrument* atau instrumen kunci yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Sedangkan instrumen pendukung penelitian ini adalah alat perekam suara pada saat wawancara, serta *notes* untuk mencatat segala keperluan data yang didapatkan secara spontan pada saat pengamatan dan wawancara baik formal maupun nonformal.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat. Data kualitatif meliputi:

1. Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian.
2. Data lain yang tidak berupa angka.

Menurut Arikunto (2010:22) sumber data terbagi menjadi dua jenis, diantaranya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22).

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010:22).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data rekap kecelakaan kerja, Alat Pelindung Diri (APD) dan data yang berkaitan dengan K3 yang digunakan untuk mengetahui kondisi keselamatan dan kesehatan karyawan.
2. Data rekap kinerja karyawan yang digunakan untuk mengetahui seberapa optimalnya kinerja karyawan dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. Wawancara formal dan nonformal, untuk mengetahui kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan kondisi kinerja karyawan yang mempengaruhi pencapaian tujuan strategis perusahaan secara faktual sekaligus memverifikasi data-data primer yang telah diperoleh.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut untuk mendapatkan data baik secara primer untuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan ataupun data sekunder untuk kelengkapan penyajian data penelitian.

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan / Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

Komponen dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan oleh peneliti baik primer maupun sekunder dirangkum setelah diurai dan di analisis, agar terfokus pada hal-hal pokok yang penting terkait dengan *key activities*, tujuan strategis dan indikator alat ukur penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan di PT. Indonesia Power UPJP Kamojang Unit PLTP Gunung Salak.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian ini penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Tahap Analisis Data

Pelaksanaan penelitian haruslah terarah dan sistematis berdasarkan tahapan penelitian. Berikut pelaksanaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan / Pra-lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengajukan usulan penelitian termasuk judul dan metode yang akan digunakan untuk menyusun data penelitian sebagai syarat melaksanakan penelitian.

b. Memilih subjek penelitian

Peneliti memilih PT. Indonesia Power UPJP Kamojang Unit PLTP Gunung Salak sebagai subjek penelitian sebagai gambaran dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) agar peran strategis SDM dalam PT. Indonesia Power UPJP Kamojang Unit PLTP Gunung Salak dapat dioptimalkan kontribusinya sehingga tujuan strategis

perusahaan dapat maksimal, tercapai dan mampu meningkatkan kinerja karyawannya.

c. Mengamati gambaran umum subjek penelitian

Pada tahap ini, peneliti memanfaatkan perolehan gambaran umum perusahaan untuk mengamati lebih mendalam situasi dan kondisi terkini mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan.

d. Memilih dan memanfaatkan objek penelitian

Untuk hasil penelitian yang kredibel, akurat dan dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti akan sangat bergantung dengan perolehan informasi mendalam secara primer atau berkaitan langsung dengan subjek penelitian yakni melalui wawancara dengan Supervisor asdasdasjdkj (lanjutan).

2. Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pencarian informasi data primer baik dengan melakukan wawancara ataupun mengumpulkan data langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan subjek penelitian, termasuk hal-hal terkait sarana dan prasarana sebagai penunjang kebutuhan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan di PT. Indonesia Power UPJP Kamojang Unit PLTP Gunung Salak.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh terkait penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan. Peneliti kemudian melakukan penguraian dan konfirmasi kepada divisi K3 dan supervisor umum terkait data yang telah di analisis untuk memudahkan perumusan proposisi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Ini merupakan tahap terakhir peneliti dalam menyimpulkan dan mengungkapkan hasil dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan kepada divisi K3.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksteranl), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektifitas). Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Untuk menguji kredibilitas hasil penelitian, maka peneliti melakukan beberapa upaya salah satunya adalah melalui perpanjangan

masa pengamatan. Sehingga peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data atau informan baru atau informan yang pernah ditemui sebelumnya.

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2013). Sehingga apabila sudah terbentuk beberapa sikap keakraban yang memicu rasa saling mempercayai, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu informan penelitian.

Lamanya perpanjangan pengamatan ini bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Apabila hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan sudah mencukupi, maka waktu perpanjangan untuk melakukan pengecekan ulang ke perusahaan dapat diakhiri dan hasil penelitian dapat dikatakan kredibel.

b. Meningkatkan ketekunan

Menurut (Sugiyono, 2013) meningkatkan ketekunan dalam uji keabsahan data penelitian berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dan dideskripsikan secara akurat dan sistematis, untuk meningkatkan kredibilitas data.

Maka dalam teknik ini, peneliti menguraikan secara rinci atas fenomena yang terjadi yang melatarbelakangi proses penelitian, serta memaparkan secara berkesinambungan antara data hasil temuan dengan tahap untuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam mengoptimalkan kinerja karyawan sebagai maksud penelitian.

c. Triangulasi

Menurut (Lexy, 2010) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Menurut Patton dalam (Moleong, 2010:29), triangulasi cenderung menggunakan sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi data / dokumen yang didapatkan.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan rekaman wawancara serta scan data kecelakaan kerja, Alat Pelindung Diri (APD) dan data yang terkait dengan SMK3, serta rekap data penilaian

kinerja karyawan sebagai bahan referensi pendukung data agar kredibel dan lebih dapat dipercaya.